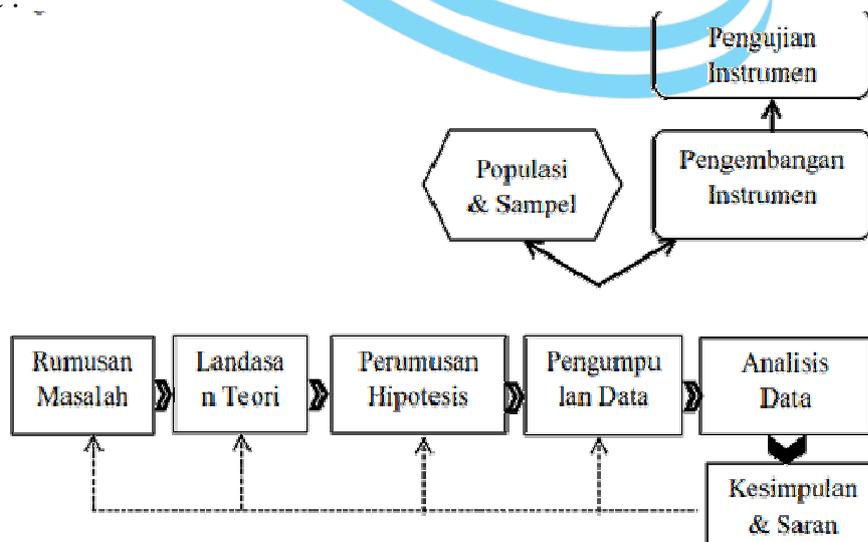


BAB III METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan analisis menggunakan deskriptif verifikatif. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian dengan berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random (Sugiyono, 2018). Adapun penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Sedangkan metode verifikatif adalah suatu metode penelitian yang memiliki tujuan guna mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih, atau sebuah metode yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian dari sebuah kebenaran pada suatu hipotesis (Sugiyono, 2018). Dengan menggunakan penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016 - 2020. Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 30) sebagai berikut :



Gambar 3.1 Komponen Dan Proses Penelitian Kuantitatif

Sumber: Sugiyono (2018: 30)

2. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X_2)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu rasio hutang yang dapat digunakan guna mengukur berapa besar aktiva pada sebuah perusahaan yang dibiayai oleh hutang ataupun berapa besar hutang pada sebuah perusahaan dapat memberikan pengaruh dalam pengelolaan aktiva.

3. Variabel *Return on Asset* (ROA) (Y)

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa ROA dapat dipergunakan guna mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan sejumlah laba mempergunakan total aset yang dimiliki.

1.3.2 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_1)

Menurut Kasmir (2016: 157), berikut adalah cara untuk mengukur rasio provitabilitas perusahaan.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X_2)

Menurut Kasmir (2016: 201), berikut adalah cara untuk mengukur rasio profitabilitas perusahaan.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

3. *Return On Asset* (Y)

Menurut Kasmir (2016: 201), berikut adalah cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Varabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	DER (X ₁)*	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.	$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
2	DAR (X ²)**	<i>Debt to Total Asset Ratio</i> (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.	$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total assets}}$	Rasio
3	ROA (Y)***	<i>Return On Asset</i> adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi.	$(\text{ROA}) = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Kasmir, (2016: 157*, 201**), ***Herry, (2018)

1.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai dengan 2020 berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan di *website* perusahaan masing-masing dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
3	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta, Tbk
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk

No	Emiten	Nama Perusahaan
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
8	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
10	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk
11	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia, Tbk
12	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya, Tbk
13	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
15	IIKP	PT. Inti Agri Resources, Tbk
16	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang, Tbk
17	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
18	KEJU	PT. Mulia Boga Raya, Tbk
19	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri, Tbk
20	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
21	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
22	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk
23	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk
24	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
25	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
26	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
27	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
28	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
29	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk
30	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Sumber: Situs Resmi BEI <http://www.idx.co.id>, 2021

1.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016- 2020.
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap selama 2016-2020.

Sehingga banyaknya sampel dengan kriteria tersebut diatas dijelaskan melalui *sample frame* penelitian pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sample Frame Penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk	V	V	V	V	V
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	X	X	V	V	V
3	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta, Tbk	X	V	V	V	V
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul, Tbk	X	X	V	V	V
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk	V	V	V	V	V
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk	V	V	V	V	V
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	V	V	V	V	V
8	CLEO	PT. Sanguna Primatirta, Tbk	V	V	V	V	V
9	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk	V	V	V	V	V
10	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk	V	V	V	V	V
11	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia, Tbk	V	V	V	V	V
12	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya, Tbk	V	V	V	V	V
13	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk	V	V	V	V	V
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	V	V	V	V	V
15	IIKP	PT. Inti Agri Resources, Tbk	X	V	V	V	V
16	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang, Tbk	X	X	V	V	V
17	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	V	V	V	V	V
18	KEJU	PT. Mulia Boga Raya, Tbk	V	V	V	V	V
19	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri, Tbk	V	V	V	V	V
20	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	V	V	V	V	V
21	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk	V	V	V	V	V
22	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk	V	V	V	V	V
23	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi, Tbk	X	V	V	V	V
24	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk	X	V	V	V	V
25	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk	V	V	V	V	V
26	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk	X	X	X	V	V
27	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk	X	X	X	V	V
28	STTP	PT. Siantar Top, Tbk	X	X	V	V	V
29	TBLA	PT. Tunas Baru Lampung, Tbk	X	V	V	V	V
30	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk	V	V	V	V	V

Sumber: Situs Resmi BEI <http://www.idx.co.id>, Data Diolah, 2021

Dari hasil seleksi diatas dapat diketahui bahwa sampel pada penelitian ini berjumlah 19 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2016- 2020. Guna mengetahui nama-nama dari 19 perusahaan tersebut apa saja yang terseleksi dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini lebih jelasnya telah dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Sampel Penelitian

No	Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry, Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta, Tbk
6	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
7	DMND	PT. Diamond Food Indonesia, Tbk
8	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia, Tbk
9	GOOD	PT. Garuda Food Putra Putri Jaya, Tbk
10	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk
11	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
13	KEJU	PT. Mulia Boga Raya, Tbk
14	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri, Tbk
15	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
16	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
17	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk
18	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
19	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

KARAWANG

1.5 Pengumpulan Data Penelitian

1.5.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu jenis data sekunder. Data yang berupa solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan kinerja keuangan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020 yang didapatkan hasil audit serta terpublikasikan. Data-data yang diperoleh tersebut dapat atau dilakukan pengaksesan melalui website www.idx.co.id.

1.5.2 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020 yang telah diaudit dan kemudian dipublikasikan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020 yang diperoleh melalui website www.idx.co.id dan finance.yahoo.com.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data penelitian yang digunakan diperoleh dengan menggunakan teknik:

1. Penelitian lapangan
Observasi dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini guna memperoleh data yang sekunder yang dibutuhkan, adapun observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengunjungi situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.
2. Studi Pustaka
Studi kepustakaan dilakukan oleh penulis dalam penelitian guna memperoleh literatur atau kajian-kajian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta memiliki keterkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

1.5.4 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi tidak langsung
Observasi dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini guna memperoleh data yang sekunder yang dibutuhkan, adapun observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan mengunjungi situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id guna melihat perkembangan laporan keuangan

perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman periode 2016-2020.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan oleh penulis dalam penelitian guna memperoleh literatur atau kajian-kajian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta memiliki keterkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

1.6 Analisis Data

1.6.1 Rancangan Analisis

1.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, yaitu analisis empiris secara deskripsi tentang informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran/menguraikan tentang suatu kejadian (siapa/apa, kapan, dimana, bagaimana, berapa banyak) yang dikumpulkan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Analisis ini dipakai dalam menjawab rumusan-rumusan permasalahan yaitu untuk mengetahui perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* dengan cara melihat perkembangan dari tahun ke tahun, lalu diuraikan ke dalam tabel. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, median, modus.

1. Mean

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari data laporan keuangan keseluruhan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, yang tersusun dalam distribusi data. Dimana rumus yang digunakan adalah (Sugiyono, 2017: 54):

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

Me : *mean* untuk data bergolong

f_i : jumlah data/sampel

$f_i X_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i). Tanda kelas (X_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

2. Median

Median dipakai guna mencari angka tengah dari angka keseluruhan totalitas balasan yang diserahkan oleh responden, yang tertata dalam penyaluran informasi. Median dipakai buat mencari angka tengah dari angka keseluruhan totalitas informasi informasi finansial industri sub zona santapan serta minuman, yang tertata dalam penyaluran informasi. Dimana rumus yang digunakan adalah (Sugiyono, 2017: 53):

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n : banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

3. Modus

Modus merupakan angka yang kerap timbul atau angka yang frekuensinya banyak dalam penyaluran informasi. Modus merupakan angka yang kerap timbul atau angka yang frekuensinya banyak dalam penyaluran informasi. Dimana rumus yang digunakan adalah (Sugiyono, 2017: 52):

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya.

1.6.1.2 Analisis Verifikatif

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bermaksud buat mencoba apakah dalam bentuk regresi, elastis leluasa serta elastis terikat keduanya mempunyai penyaluran wajar ataupun tidak. Bentuk regresi yang bagus merupakan mempunyai penyaluran informasi wajar ataupun mendekati wajar. Percobaan normalitas dalam riset ini dicoba lewat tata cara diagram. Tata cara diagram yang dipakai dalam riset ini merupakan dengan memandang wajar probability alur. Wajar probability alur merupakan menyamakan penyaluran kumulatif dari penyaluran wajar (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini yaitu:

- 1) Bila data menabur disekitar garis iagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan pola penyaluran wajar, hingga bentuk regresi penuh anggapan normalitas.
- 2) Bila data menabur jauh dari diagonal serta tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogram tidak membuktikan pola penyaluran wajar, hingga bentuk regresi tidak penuh anggapan normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:105). Ada beberapa tanda suatu regresi linier berganda memiliki masalah dengan multikolinearitas, yaitu nilai R square tinggi, tetapi hanya ada

sedikit variabel independen yang signifikan atau bahkan tidak signifikan. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *value inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Begitu pula sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan kondisi dimana dalam bentuk regresi terjalin ketidaksamaan varians dari residual pada satu observasi ke observasi yang lain. Bentuk regresi yang bagus merupakan tidak terjalin heteroskedastisitas (Priyatno, 2012). Pada riset ini buat mengetahui terdapatnya heteroskedastisitas pada informasi dicoba dengan memandang diagram scatter alur. Bawah pengumpulan ketetapan dalam percobaan heteroskedastisitas dengan diagram scatter plot:

1. Bila ada pola khusus pada diagram scatter alur, semacam titik- titik yang membuat pola yang tertib (beriak, menabur setelah itu mengecil), hingga terjalin heteroskedastisitas.
2. Bila tidak terdapat pola yang nyata dan titik- titik menabur, hingga indikasinya merupakan tidak terjalin heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (DW test), uji durbin waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log diantara variabel bebas (Ghozali, 2018:112). Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi

1. jika nilai DW berada pada posisi diantara batas atas atau *upper bound* (du) serta ($4 - du$), maka koefisien

autokorelasi tersebut sama dengan nol, hal ini berarti tidak ada autokorelasi yang terjadi.

2. Jika nilai DW lebih rendah dibanding batas bawah atau *lower bound* (dl), maka nilai koefisien autokorelasi tersebut lebih besar daripada angka 0, hal ini berarti terdapat autokorelasi yang positif.
3. Jika nilai DW lebih besar dibandingkan (4-dl), maka nilai koefisien autokorelasi tersebut lebih kecil daripada angka 0, hal ini berarti terdapat autokorelasi yang negatif.
4. Jika nilai DW berada pada posisi diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak diantara (4-du) dan (4-dl), maka dengan demikian menunjukkan bahwa hasilnya tidak bisa untuk disimpulkan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi sederhana yaitu analisis regresi antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dapat linier atau bukan linier. Bertujuan guna mengetahui besaran keberpengaruhannya variabel bebas terhadap variabel terikat (Priyatno, 2012). Berikut adalah rumus analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (ROA)

A : Koefisien Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi variabel independen

X_1 : Variabel DER

X_2 : Variabel DAR

E : *Standar error*/variabel pengganggu lain yang mempengaruhi Y

3. Analisis Korelasi

Product Moment Correlation adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi Pearson. Disebut dengan *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan. Berikut rumus analisis korelasi yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}} \cdot \sqrt{\{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi xy,
 n = Jumlah sampel,
 X = Skor per item,
 Y = Total skor

Sumber: Riduwan (2013: 136)

Agar bisa memberikan dasar penafsiran terhadap hasil uji analisis korelasi ini maka, dasar pengambilan tingkat hubungan sesuai dengan tabel berikut ini.

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018: 184)

4. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018), uji koefisien determinasi memiliki tujuan guna mengukur seberapa besar kemampuan dari model yang

digunakan dalam penelitian mapu menerangkan variasi pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu diantara angka nol dan angka satu. Nilai R^2 yang rendah memperlihatkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%.$$

1.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

Konsep pengujian hipotesis ini ditaksir dengan penentuan anggapan nihil serta anggapan pengganti, riset percobaan statistik serta kalkulasi angka percobaan statistik, kalkulasi anggapan, penentuan tingkatan penting serta pencabutan kesimpulan. Pengetesan anggapan dalam riset ini memakai pengetesan dengan cara parsial (uji t) serta pengetesan dengan cara simultan (uji F). Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (x) yaitu *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap (Y) *Return On Asset* sebagai variabel dependen (Y). Analisis variabel penelitian dilakukan dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* yang disusun dalam tabel kerja kemudian masing-masing rasio tersebut diuji pengaruhnya terhadap *Return On Asset* dengan bantuan software SPSS.

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Adapun hipotesis secara parsial dalam penelitian ini yang akan diuji yaitu:

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_0 : $\rho_{yx1} = 0$ (tidak ada pengaruh)

H_1 : $\rho_{yx1} \neq 0$ (ada pengaruh)

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_0 : $\rho_{yx2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

H_1 : $\rho_{yx2} \neq 0$ (ada pengaruh)

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk melakukan pengujian pada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat, maka rumusan yang digunakan yaitu uji F. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap (Y) *Return On Asset* secara simultan. Rumus uji F dituliskan yaitu sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi ganda, K = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah anggota sampel, Dk = (n-k-1) derajat kebebasan

Pengujian membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

Kriteria Uji :

a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)

b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) :

Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh secara simultan *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_0 : $\rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$ (tidak ada pengaruh)

H_1 : $\rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$ (ada pengaruh)

